

# **PKM PENGELOLAAN KEUANGAN DI KELURAHAN WALIAN I TOMOHON**

Lydia I. Kumajas  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado  
[lydiakumajas@unima.ac.id](mailto:lydiakumajas@unima.ac.id)

## **ABSTRAK**

Perkembangan Kotamadya Tomohon sebagai daerah pemekaran Kabupaten Minahasa, membuka kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan penghasilan melalui berbagai usaha. Usaha masyarakat pada umumnya berupa usaha kecil menengah (UKM). Kelurahan Walian I Kecamatan Tomohon Selatan merupakan salah satu kelurahan yang ikut menikmati pengaruh pertumbuhan ekonomi di Kota Tomohon. Namun UKM menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan sederhana yang dibutuhkan sebagai salah satu syarat mendapatkan dana pengembangan usaha. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pengelolaan keuangan di Kelurahan Walian I, merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat cara penyusunan laporan keuangan sederhana berupa neraca dan laporan laba rugi, serta konsep dan metode pengelolaan keuangan Kegiatan pengabdian yang telah dilakukan memberikan pengetahuan kepada masyarakat di Kelurahan Walian I Tomohon yang sebelumnya tidak mengetahui cara penyusunan neraca dan laba rugi, serta konsep dan metode pengelolaan keuangan. Kegiatan penyuluhan pengelolaan keuangan diikuti oleh 54 orang masyarakat dan 18 aparat kelurahan. Selain itu melalui pelatihan penyusunan neraca dan laporan laba rugi pada 24 UKM di Kelurahan Walian I Tomohon. Melalui kegiatan PKM ini, masyarakat memperoleh pengetahuan pengelolaan keuangan dan UKM dapat menyusun laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan untuk berbagai persyaratan dana pengembangan usaha kecil menengah dan sebagai alat evaluasi usaha yang dijalankan.

Keyword : UKM, pengelolaan keuangan, Walian I

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi yang bertumbuh pada perekonomian masyarakat, merupakan salah satu sumber pertumbuhan ekonomi yang diharapkan terus mengalami peningkatan. Ketersediaan lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan kebutuhan pencari kerja, diharapkan mampu diatasi dengan bertumbuhnya Usaha Kecil Menengah (UKM) dikalangan masyarakat menengah kebawah. Namun hal tersebut tidak dapat

terwujud tanpa sbantuan fasilitas pendanaan dan pelatihan bagi masyarakat khususnya UKM. Selain ketrampilan, kemampuan manajemen keuangan yang baik serta kemampuan penyusunan laporan keuangan sederhana, dapat membuka peluang UKM mengembangkan usaha. Pembangunan masyarakat merupakan hal yang sangat mendesak untuk diperhatikan, baik oleh Pemerintah maupun organisasi-organisasi yang bergerak dibidang pembangunan masyarakat. Salah satu

organisasi yang berperan sangat besar dalam membangun masyarakat yang seutuhnya adalah organisasi kemasyarakatan di tingkat kelurahan. Perguruan tinggi yang memiliki sumber-sumber daya yang dapat diandalkan dalam berpikir strategis untuk membangun suatu komunitas masyarakat tertentu memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya organisasi kemasyarakatan. Hal ini sangat sesuai dengan tridharma perguruan tinggi atau tiga fungsi pokok yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat.

Akuntansi keuangan pada dasarnya adalah merupakan kegiatan yang mengolah transaksi-transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang siap pakai. Kegiatan yang dilakukan dalam proses akuntansi meliputi: 1) pencatatan, 2) penggolongan, 3) peringkasan, 4) pelaporandan 5) penganalisisan data keuangan dari suatu organisasi. Proses akuntansi tersebut akan menghasilkan informasi keuangan yang berguna baik bagi pihak intern organisasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan maupun ekstern organisasi dalam menilai, mengevaluasi, menganalisis dan memonitoring. Jusup (2005) mendefinisikan Organisasi nirlaba sebagai sebuah organisasi yang tidak

bertujuan mencari laba misalnya organisasi keagamaan, social, yayasan, lembaga pendidikan, maupun organisasi kemasyarakatan. Organisasi tersebut juga membutuhkan informasi akuntansi seperti halnya organisasi yang bertujuan mencari laba. Walaupun organisasi semacam ini tidak mencari laba, namun mereka tetap berurusan dengan keuangan karena mereka harus mempunyai anggaran, membayar tenaga kerja, membayar biaya utilitas seperti listrik, telepon, air serta urusan-urusan keuangan lainnya. Semua hal tersebut berkaitan dengan akuntansi.

Kelurahan Kelurahan Walian I terletak di Kota Tomohon. Populasi penduduk Kelurahan Walian I per Agustus 2018 berjumlah lebih dari 1770 orang, mata pencaharian masyarakat sebagai PNS, karyawan swasta dan berwirausaha dengan membuka kios-kios kecil ataupun usaha kecil lainnya.

Berdasarkan survei awal dari penulis, UKM di Kelurahan Walian I sering mengalami kendala memenuhi persyaratan bantuan atau pinjaman dana pengembangan usaha, dikarenakan tidak memiliki laporan keuangannya. Hal inilah yang perlu dilakukan pembinaan dan pelatihan yang tepat sasaran dengan harapan pembinaan dan pengetahuan terhadap bidang keuangan khususnya pada UKM. Bentuk pelatihannya melatih

pemilik UKM menyusun laporan keuangan sederhana dengan mendatangi langsung UKM-UKM yang dimiliki oleh warga kelurahan Walian Satu atau berkedudukan di kelurahan Walian satu. Sebelum pelatuhan dilakukan masyarakat diundang untuk mengikuti sosialisasi yang berlokasi di kantor kelurahan.

### Analisis Situasi

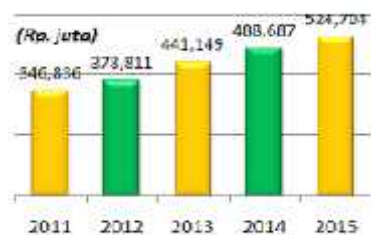
Kotamadya Tomohon mengalami perkembangan pesat dalam pembangunan ekonomi dan sosial.

Berdasarkan data BPS tahun 2015 sebanyak 13.030 warga Tomohon memiliki usaha sendiri dengan berbagai skala usaha. Pembangunan Kota Tomohon setelah dimekarkan dari Kabupaten Minahasa meningkatkan sarana dan prasaran bagi masyarakat untuk membuka usaha sendiri. Hal ini mempengaruhi persentase kemiskinan dan indikator lainnya yang berkaitan dengan kemiskinan. Hal ini dapat dilihat dari pada data tabel dibawah ini :

Index	2015	2016
Persentase Kemiskinan	6.78	6.56
Indeks Kedalama Kemiskinan	1.36	1.01
Indeks Keparahan Kemiskinan	0.46	0.24
Garis Kemiskinan	313 236	336 266

Tabel 1 Indeks Kemiskinan (Sumber BPS)

Peningkatan pembangunan Kota Tomohon dapat dilaksanakan dengan ditunjang alokasi dana APBD. hal ini terlihat pada peningkatan APBD Kotamadya Tomohon dibawah ini :

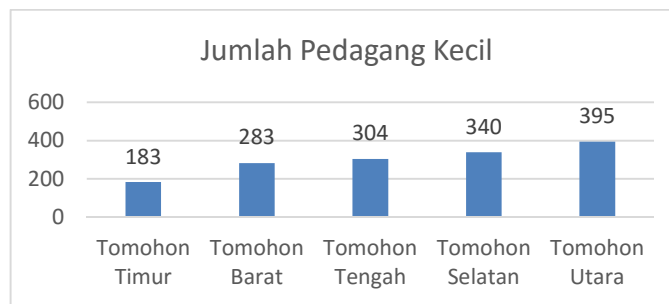


Gambar 1 APBD Kota Tomohon

Tomohon Selatan merupakan salah satu kecamatan di Kota Tomohon, berdasarkan data BPS Tomohon selatan memiliki jumlah pedagang besar 8, Menengah 16 dan pedagang kecil 340, belum termasuk UKM sektor produksi. Kecamatan Tomohon Selatan mengalami perkembangan setelah terjadi pemekaran, Kelurahan Walian I merupakan salah satu kelurahan pada kecamatan Tomohon Selatan. Kelurahan ini mengalami

perkembangan dan perubahan fungsi lahan dari lahan pertanian menjadi daerah pemukiman, sehingga petani beralih profesi dan memulai usaha

seiring dengan berkembangnya daerah kelurahan tersebut. Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini ;



Gambar 2 Jumlah Pedagang Kecil Kota Tomohon Tahun 2016 (Sumber BPS)

Namun berdasarkan observasi awal pada kegiatan pengabdian tahun 2017 di Kelurahan Walian I, pada saat penyusunan SPT masyarakat yang berprofesi sebagai pemilik UKM sulit menentukan penghasilan kena pajak, dikarenakan tidak memiliki laporan keuangan, hanya berdasarkan perkiraan. Hal ini juga menghambat masyarakat mendapatkan bantuan kredit UKM untuk mengembangkan usaha. Oleh karena itu pelatihan penyusunan laporan keuangan dan konsep pengelolaan dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat khususnya yang memiliki UKM untuk meningkatkan usahanya.

## SOLUSI PERMASALAHAN

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada komunitas kios kecil khususnya pada para pemilik

tentang model pencatatan, pelaporan, pengauditan keuangan. Pelatihan ini bermanfaat bagi para pemilik kios kecil untuk memahami tentang model pencatatan dan pelaporan keuangan serta dapat melakukan pengauditan, hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan transparansi atau kemampuan membuat laporan pertanggungjawaban dalam bentuk laporan keuangan yang dibuat.

Materi diberikan mencakup Konsep Dasar Pencatatan Aktivitas Keuangan dan Konsep Dasar Pelaporan Keuangan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah, tanya jawab, studi kasus, dan pelatihan lapangan. Teknik digunakan dalam kegiatan ini adalah secara individual dengan mendatangi langsung UKM tersebut. Pelaksanaan diawali dengan

pendataan keberadaan UKM. Penyuluhan dan Sosialisasi dilakukan selama 1 hari, pelatihan selama 4 hari.

## **METODA SOLUSI**

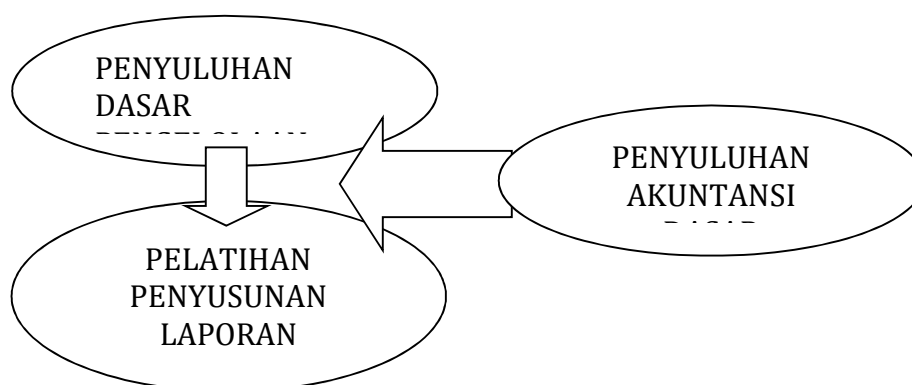
### **PERMASALAHAN**

Kegiatan dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap pertama tahap observasi dan tahap dua tahap sosialisasi dan pelatihan. Observasi dilakukan pada cara-cara Tanya jawab dengan anggota masyarakat, khususnya yang memiliki UKM tentang pengelolaan keuangan yang biasa dipraktikkan.

Setelah mengetahui gambaran umum dari observasi maka dilakukan

tahap berikut yaitu sosialisasi rencana pelatihan dan penyuluhan tentang konsep pengelolaan keuangan dan pelaporannya. Dilanjutkan dengan pelatihan mengenai cara-cara yang lebih tepat efisien dan efektif dalam mengelola keuangan, serta cara penyusunan laporan keuangan.

Untuk mengetahui apakah pelatihan sudah memberikan tujuan dan manfaat yang dimaksudkan, maka dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan memberikan contoh kasus yang baru kemudian dimintakan pada peserta untuk mengerjakan dalam waktu 90 menit secara mandiri.



Gambar 3

Bagian akhir dari metoda ini adalah tahap evaluasi keberhasilan metoda ini. Keberhasilannya akan diukur melalui perangkat alat ukur dengan menggunakan pre test sebelum pelatihan, dan post test setelah pelatihan. Hasil Post test harus memberikan hasil

yang lebih akurat dibandingkan hasil pre test. Buku panduan yang disusun bersama aparat kelurahan agar dapat digunakan pada pelatihan berikutnya, serta sebagai sumber informasi masyarakat.

## HASIL KEGIATAN

Pembangunan masyarakat merupakan hal yang sangat mendesak untuk diperhatikan, baik oleh Pemerintah maupun organisasi-organisasi yang bergerak dibidang pembangunan masyarakat. Salah satu organisasi yang berperan sangat besar dalam membangun masyarakat yang seutuhnya adalah usaha kecil menengah di tingkat kelurahan. Perguruan tinggi yang memiliki sumber-sumber daya yang dapat diandalkan dalam berpikir strategis untuk

membangun suatu komunitas masyarakat tertentu memang sangat dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya organisasi kemasyarakatan. Hal ini sangat sesuai dengan tridharma perguruan tinggi atau tiga fungsi pokok yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian pada Masyarakat.

Perekonomian Kota Tomohon terus bergeliat seiring dengan pembangunan yang dilakukan pemerintah bersama masyarakat, hal ini terlihat pada data tabel dibawah ini ;

Tabel 2  
Sarana Perdagangan Kota Tomohon

Sarana	2012	2013	2014	2015	2016
Toko	17	20	29	203	205
Kios	87	87	87	119	125
Warung	427	441	441	1054	1065
Rumah Makan	36	41	61	302	310

Berdasarkan data BPS tahun 2016 jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKN) Kota Tomohon sejumlah 14.207, dimana Kecamatan Tomohon Selatan sebanyak 2.871. Kelurahan Walian I sebagai bagian dari Kecamatan Tomohon selatan juga mengalami peningkatan UMKM yang sebagian

besar belum berbadan hukum tetap. UMKM terus berusaha meningkatkan usahanya dengan berbagai cara, salah satunya mendapatkan tambahan modal melalui berbagai sumber, namun sering mengalami kendala tidak memiliki laporan keuangan.

Akuntansi keuangan pada dasarnya adalah merupakan kegiatan yang mengolah transaksi-transaksi keuangan menjadi informasi keuangan yang siap pakai. Kegiatan yang dilakukan dalam proses akuntansi meliputi: 1) pencatatan, 2) penggolongan, 3) peringkasan, 4) pelaporandan 5) penganalisian data keuangan dari suatu organisasi. Proses akuntansi tersebut akan menghasilkan informasi keuangan yang berguna baik bagi pihak intern organisasi dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan maupun ekstern organisasi dalam menilai, mengevaluasi, menganalisis dan memonitoring.

Kegiatan ini menghasilkan pengetahuan yang lebih baik kepada masyarakat, khususnya para pemilik UKM tentang model pencatatan, pelaporan, pengauditan keuangan., sehingga para pemilik organisasi dianggap sudah memiliki pemahaman yang lebih baik dari sebelum dilakukan kegiatan ini. Berdasarkan hasil evaluasi, peserta pelatihan sebanyak 24 UKM lebih memahami tentang model pencatatan dan pelaporan keuangan serta dapat melakukan pengauditan atau evaluasi, laporan keuangan yang dimaksud adalah neraca dan laba rugi.

Masyarakat Kelurahan Walian I yang mengikuti penyuluhan dan

sosialisasi pada tanggal 25 September 2018 lebih memahami konsep dan praktik pengelolaan keuangan dalam Seprumah tangga, usaha kecil dan menengah bahkan informasi fasilitas pendanaan yang dapat digunakan sebagai modal usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Data Pokok APBN 2005 – 2010, Departemen Keuangan Republik Indonesia
- Hasil Survey Penduduk Antar Sensus 2015. 2016. Badan Pusat Statistik
- Hanafi M. M., 2004, *Manajemen Keuangan*, Edisi 2004/2005, BPFE, Yokyakarta
- Hongren, 2002, *Accounting*. 5<sup>th</sup> Edition. Prentice Hall
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*.
- Jusup, Al Haryono, 2005, *Dasar-dasar Akuntansi*, Edisi 6, STIE YKPN Yogyakarta
- Kyieso Wygandt, 2010, *Accounting Principles*. Edisi IFRS. John Wiley & Sons Publishing
- Niswonger, Warren, Reeve, Fees. 1999. *Prinsip-prinsip Akuntansi*. Edisi 19. Erlangga. Jakarta
- Soemarso SR. 2002. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Salemba Empat Jakarta
- Tomohon dalam Angka 2017. [www.tomohonkota.bps.go.id](http://www.tomohonkota.bps.go.id)

